

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti, disini yang akan diteliti adalah anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin. Sifat dari penelitian ini menggunakan analisis yang dilakukan secara kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin yang terletak di jalan Arjuna IV No.20 Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248. Telp (0511)3277000.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian.² *The collection, or set, of all individual, objects, or measure ment who seproperties are*

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 7.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.180.

being studied.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1300 anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Pengambilan sampel biasanya berdasarkan alasan penghematan biaya, waktu, dan lain-lain. Walaupun pengambilan sampel hanyalah beberapa data (dibandingkan populasinya) namun hal itu tidak berarti pengambilan sampel kurang bermanfaat, karena sampel yang penulis pilih telah mencerminkan populasinya.⁵ Sampel penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:⁶

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1300}{1 + 1300(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1300}{1301(0,01)}$$

$$n = \frac{1300}{13,01}$$

$$n = 99,923$$

³Daoglas a. Lind, etal, *Statisticaltechniquesinbussinesand Economic*, (New York: Mcgraw-Hill Irwin, 2005), hlm. 132.

⁴Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.50.

⁵Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metode Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 17.

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 78 .

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan karena mengambil sampel yang ditolerir, dipakai 10%

Sehingga untuk memudahkan dalam penelitian maka peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dalam kemungkinan penggabungan yang diseleksi sebagai sampel.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.⁸ Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, arsip tertulis baik itu dari Koperasi Syariah ArRahmah

⁷Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 131

⁸*Ibid*, hlm. 131

Banjarmasin langsung maupun dari luar, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.⁹ Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada para anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin, penulis menyebar atau membagi angket untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada si penulis.
2. Dokumentasi yaitu dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklarifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau berkas-berkas penting dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰

⁹Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2010), hlm. 91

¹⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert's*. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert's* adalah:

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti.
- 2) Menentukan indikator-indikator dari variabel yang akan diteliti.
- 3) Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuesioner).

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *Likert's* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Apabila item bernilai positif maka angka/terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item bernilai negative maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Setiap item diberi pilihan respons yang tertutup.¹¹ Kuesioner yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala *Likert's* dengan rumusan sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5
2. S : Setuju, memiliki nilai 4
3. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3
4. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

¹¹Suliyanto, *Op.cit*, hlm. 83

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Dimensi keyakinan dan akidah islam (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercayai adanya Tuhan 2. Mempercayai adanya malaikat 3. Mempercayai adanya surga dan neraka 	Likert
Dimensi praktik agama (X ²)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan shalat 5 waktu 2. Selalu berdoa 3. Membaca al-quran 4. Menjalankan semua perintah dan larangan 5. Membayar zakat 	Likert
Dimensi pengalaman (X ³)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenang dan damai ketika melakukan shalat 2. Berdoa dengan khusuk dan tawadhu 3. Tenang ketika membaca al-quran 4. Ketika melakukan transaksi merasa tenang dan damai 5. Mendengarkan ceramah agama 	Likert
Dimensi pengetahuan keagamaan (X ⁴)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-quran dan sunnah ialah pedoman hidup 2. Alquran ialah mukjizat' 3. Mampu membaca al-quran dengan ilmu tajwid 4. Membaca buku yang berkaitan dengan agama 	Likert
Dimensi pengamalan (X ₅)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak lupa mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapat nikmat 2. Selalu mengingat Allah ketika beraktifitas 3. Menjaga kebersihan lingkungan adalah bagian dari ajaran agama 4. Memperhatikan hak dan kewajiban 5. Memperhatikan tidak adanya gahrar, maysir dan riba 	Likert
Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan dan pelayanan 2. Pencarian informasi 	Likert

anggota (Y)	3. Memperhatikan produk 4. Evaluasi Alternative 5. Keputusan pembelian 6. Perilaku pasca pembelian	
-------------	---	--

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. Klasifikasi data, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- d. Membuat tabulasi data, membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang diukur. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah ini dan butir

pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel.¹²

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1-\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

R_n : Reliabilitas instrumen/koeffisien alfa

K : Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Variasi total

¹²Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm.52.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika $\alpha > 0,60$ maka reliable.¹³ Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik, untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak

¹³V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 192.

¹⁴Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20 (untuk olah dan interpretasi data)*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

terjadi heteroskedasitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homokedasitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).¹⁵

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.¹⁶

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

Analisis ini bertujuan untuk meprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk

¹⁵Suliyanto, *Aplikasi Data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Indonesia, 2005), hlm. 63.

¹⁶Singgih Santoso, *Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

mengetahui arah hubungan.¹⁷ menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y : Keputusan

a : *Constant*

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam

X_2 : Dimensi Praktek Agama

X_3 : Dimensi Pengalaman

X_4 : Dimensi Pengetahuan keagamaan

X_5 : Dimensi Pengamalan

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

7. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung}

¹⁷Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: MediaKom, 2011), hlm. 25.

dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

8. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum yang ditentukan pada tanggal 2 Januari 2019 kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasehat dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah proposal disusun, kemudian diajukan ke pihak jurusan Ekonomi Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan pada tanggal 2 Januari 2019 kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan asisten pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila sudah disetujui, maka setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.